



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT KOMISI IX DPR RI**

Tahun Sidang	: 2016-2017
Masa Persidangan	: III
Jenis rapat	: RDP dan RDPU
Rapat ke	: 24 (Dua Puluh Empat)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 20 Februari 2017
Waktu	: Pukul 14.00 WIB – selesai
Acara	: Penyelesaian masalah hak-hak normatif dan PHK Pekerja.
Dengan	: <ol style="list-style-type: none">1. Dirjen PHI dan Jamsos Kemnaker;2. Dirjen Binwasnaker dan K3 Kemenaker RI;3. Direksi PT. Pertamina (Persero);4. Direksi PT. Krakatau Steel (Persero);5. Direksi PT. Danamon;6. Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Danamon;7. Pengurus Pensiunan Pegawai PT. Krakatau Steel;8. Pengurus Lembaga Trikora dan Ahli Waris Mantan Pekerja NV. <i>NNGPM (Namloos Venoodschap Nederlandsche Nieuw Ginie Petroleum)</i> Sorong;9. Saudara Muhadi Saleh Perwakilan Buruh PT. Pertamina Geotermal Energi Area Lahendong Tomohon Sulawesi Utara
Ketua Rapat	: Dede Yusuf M.E, S.T, M.I.Pol/ Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Minarni, SH/Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I DPR/MPR-RI, Lantai 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Hadir	: <ol style="list-style-type: none">A. 17 orang dari 50 Anggota Komisi IX DPR RI; 5 orang anggota izin;B. Dirjen PHI dan Jamsos Kemenaker beserta jajaran;C. Dirjen Binwasnaker dan K3 Kemenaker RI beserta jajaran;D. Direksi PT. Pertamina (Persero) beserta jajaran ;E. Direksi PT. Krakatau Steel (Persero) beserta jajaran;F. Direksi PT. Danamon beserta jajaran;G. Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Danamon beserta jajaran;H. Pengurus Pensiunan Pegawai PT. Krakatau Steel beserta jajaran;

- I. Pengurus Lembaga Trikorra dan Ahli Waris Mantan Pekerja *NV. NNGPM (Namloos Venoodschap Nederlandsche Nieuw Ginie Petroleum)* Sorong beserta jajaran;
- J. Saudara Muhadi Saleh Buruh PT. Pertamina Geotermal Energi Area Lahendong Tomohon Sulawesi Utara.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IX DPR RI dengan Dirjen PHI dan Jamsos Ketenagakerjaan RI, Dirjen Binwasnaker dan K3 Ketenagakerjaan RI, Direksi PT. Pertamina (Persero) dan Direksi PT. Krakatau Steel (Persero), serta Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Direksi PT. Danamon, Pengurus Pensiunan Pegawai PT. Krakatau Steel, DPP Serikat Pekerja Danamon, Pengurus Lembaga Trikorra dan Ahli Waris Mantan Pekerja *NV. NNGPM (Namloos Venoodschap Nederlandsche Nieuw Ginie Petroleum)* Sorong dan Saudara Muhadi Saleh Perwakilan Buruh PT. Pertamina Geotermal Energi Area Lahendong Tomohon Sulawesi Utara dibuka Ketua Rapat pada pukul 14.50 WIB setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib Pasal 251 ayat (1) dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI meminta manajemen PT Krakatau Steel untuk meninjau kembali hal-hal yang menjadi hak normatif pensiunan PT Krakatau Steel sehingga dapat diambil jalan keluar yang terbaik bagi kedua belah pihak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk melakukan verifikasi pekerja PT Krakatau Steel yang dialihkan dari PT Taspen ke BPJS Ketenagakerjaan.
2. Komisi IX DPR RI meminta Dewan Direksi PT Danamon untuk terus melakukan komunikasi intensif dengan perwakilan Serikat Pekerja dalam menyelesaikan hak-hak normatif pekerja.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk segera menyelesaikan permasalahan pengaduan pekerja melalui Tim Kecil yang akan menyampaikan laporan berkala setiap bulan kepada Komisi IX DPR RI, termasuk pengaduan yang telah mendapatkan keputusan hukum tetap (inkracht).
4. Terhadap seluruh upaya penyelesaian permasalahan hak-hak normatif pekerja, Komisi IX DPR RI akan terus mengawal upaya penyelesaian masalah tersebut.

Rapat diakhiri pukul 18.05 WIB

**KETUA RAPAT/
KETUA KOMISI IX DPR RI,**



DEDE YUSUF M.E, S.T, M.I.Pol
A-415